

UPAYA PENINGKATAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN TATAH LAYAP 2 BANJARMASIN

Herly Nurfatmyati

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Abstract:

Based on the observations of researchers as well as physical education teachers in schools so far, when learning basic volleyball techniques, students still have not mastered the technique, one of which is underpassing. misses the point, doesn't even hit the ball, because another thing is the volleyball that is used a standard volleyball with a standard size.

This makes students afraid to see a big ball. Then the learning atmosphere is very less enthusiastic, some of the methods used are quite old. This study aims to improve the learning outcomes of students' passing under volleyball at SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin.

The research method used is the action research method (action research). Action in sports CAR is very different from the treatment in the experiment. The CAR actions are flexible and adapted to situations and conditions, even all changes due to the given actions are controlled with indicators based on an agreement between the researcher and the collaborator. (Kristiyanto, 2010:11). Based on the results of research and reflection, it can be concluded thatThe results obtained from the actions given and observations were collected and analyzed at this stage, so that it can be concluded from the actions taken from the test results it turns out that modifying volleyball with rubber balls can improve volleyball bottom passing learning outcomes for students at SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin. Based on data from 16 subjects, 10 male and 6 female subjects with an overall success rate of 84.21% or 12 subjects.

Keywords: *Blavoli bottom passing, ball modification*

Abstrak:

Berdasarkan pengamatan peneliti sekaligus guru pendidikan jasmani di Sekolah selama ini pada saat pembelajaran teknik dasar bolavoli peserta didik masih belum menguasai dalam teknik salah satunya pada passing bawah, pada saat peserta didik menerima bola dari lawan pada saat pembelajaran mereka rentan takut dengan bola, kemudian passingnya sering melenceng, bahkan tidak mengenai bola, disebabkan hal lain adalah bola voli yang digunakan bola voli standar dengan ukuran standar.

Hal tersebut yang membuat peserta didik takut melihat bola yang besar. Kemudian suasana pembelajaran sangat kurang semangat, sebagian metode yang digunakan sudah cukup lama. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bolavoli peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan (*action research*). Aksi (*action*) dalam PTK olahraga sangat berbeda dengan *treatment* dalam eksperimen. Aksi PTK itu disusun dengan lentur dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, bahkan segala perubahan akibat aksi yang diberikan semua dikontrol dengan indikator-indikator yang didasarkan atas kesepakatan antara peneliti dan kolaborator. (Kristiyanto, 2010:11). Berdasarkan hasil penelitian serta refleksi, maka dapat disimpulkan bahwa

Hasil yang didapat dari tindakan yang diberikan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes ternyata dengan memodifikasi bola voli dengan bola karet dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin. Berdasarkan dari data 16 subyek yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 10 orang dan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 6 orang dengan tingkat keberhasilan secara keseluruhan 84.21% atau sebanyak 12 subyek.

Kata Kunci : Passing bawah bolavoli, modifikasi bola

PENDAHULUAN

Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar dan memiliki ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran yang lain yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif. Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang ingin digunakan, (Winarno, 2006:2). Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Iskandar,2012:98). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. (Harsuki, 2010:33) Pembelajaran pendidikan jasmani selalu ditandai dengan proses mempelajari keterampilan gerak. Pembelajaran kemampuan gerak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, dimana anak dibebani tanggung jawab untuk pembelajaran agar anak memiliki kemampuan gerak yang memadai.

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam suatu periode jenjang pendidikan. Bolavoli merupakan permainan bola besar yang termasuk di kurikulum SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin dan juga termasuk dalam kurikulum pengembangan peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kreativitas para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik. Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, namun pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani dalam bolavoli belum efektif seperti yang diharapkan. Model pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun pada anak. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran yang menjadi tujuan. Namun kenyataannya dengan adanya tuntutan bahwa cabang bolavoli salah satu cabang permainan yang dipertandingkan di O2SN maka di sekolah-sekolah sebagai landasan dasar pembentukan pemain bolavoli berprestasi.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat, baik remaja maupun dewasa. Permainan bolavoli tidak hanya dimainkan di kalangan masyarakat

tapi juga dimainkan di kalangan pelajar mulai Sekolah Dasar hingga tingkat Menengah Atas. Bolavoli merupakan permainan beregu yang mana masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain dan dibatasi oleh net. Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa jenis teknik dasar yang meliputi: passing bawah, passing atas, servis, *block*, dan teknik *smash*. Passing merupakan teknik dasar bolavoli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna. Begitu juga dalam olahraga bolavoli, pemain akan lebih berprestasi apabila didukung fisik yang baik, oleh karena itu kondisi fisik merupakan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga memungkinkan pemain untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Komponen yang menunjang terhadap passing bawah permainan bolavoli, khususnya dalam penguasaan teknik passing bawah antara lain kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan.

Berdasarkan pengamatan serta pengalaman yang ada sebagai guru pendidikan jasmani di SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin, Kegiatan di ekstrakurikuler SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin merupakan suatu organisasi olahraga di sekolah yang mampu menjalankan minat dan bakat dalam permainan bolavoli. Pemain yang menjadi anggota penelitian adalah Peserta Didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin tersebut memiliki penguasaan teknik dan fisik yang sangat beragam. Berdasarkan pengamatan peneliti sekaligus guru pendidikan jasmani di Sekolah selama ini pada saat pembelajaran teknik dasar bolavoli peserta didik masih belum menguasai dalam teknik salah satunya pada passing bawah, pada saat peserta didik menerima bola dari lawan pada saat pembelajaran mereka rentan takut dengan bola, kemudian passingnya sering melenceng, bahkan tidak mengenai bola, disebabkan hal lain adalah bola voli yang digunakan bola voli standar dengan ukuran standar. Hal tersebut yang membuat peserta didik takut melihat bola yang besar. Kemudian suasana pembelajaran sangat kurang semangat, sebagian metode yang digunakan sudah cukup lama.

PERUMUSAN MASALAH

Apakah dengan memodifikasi bola voli dapat meningkatkan passing bawah bola voli peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan masalah bagi pembelajaran dalam pendidikan jasmani khususnya dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.
2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi di dalam latihan dan bahan acuan untuk dapat meningkatkan kualitas latihan guna mencapai prestasi yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari peneliti ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta evaluasi peserta didik dalam pengembangan pendekatan pembelajaran khususnya cabang olahraga bolavoli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal atau pengamatan awal terhadap pelaksanaan passing bawah bolavoli peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin, yang mengikuti dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas V yang berjumlah 16 peserta didik, dan sampel dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan berjumlah 6 orang. Dilihat dari proses pembelajaran pendidikan jasmani selama ini khususnya matapelajaran penjas yaitu materi passing bawah bolavoli yang dapat dikatakan proses pembelajaran kurang efektif.

Tabel 4.1. Nama-nama serta Nilai Hasil Passing Bawah Bolavoli Peserta Didik Kelas V SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin.

No	Nama	J/P	Nilai
	Adi Kusuma	✓	7
	Andi Sabayan	✓	6
	Dwi Yulianto	✓	5
	Dadi Putra	✓	8
	Aji Basa	✓	8
	ody Purwanto	✓	5
	Gani Abrur	✓	7
	Hendra Tri Bangsawan	✓	0
	Muhammad Anis	✓	1
0	Muhammad Habibi	✓	0
1	Nana Suryana	✓	7
2	fatimah	✓	8
3	Aulia Sari	✓	5
4	Sari Putri	✓	5

5	Dede Andriyana	9
6	Citra Puspa	0
Jumlah		138
Rata-rata		7.79

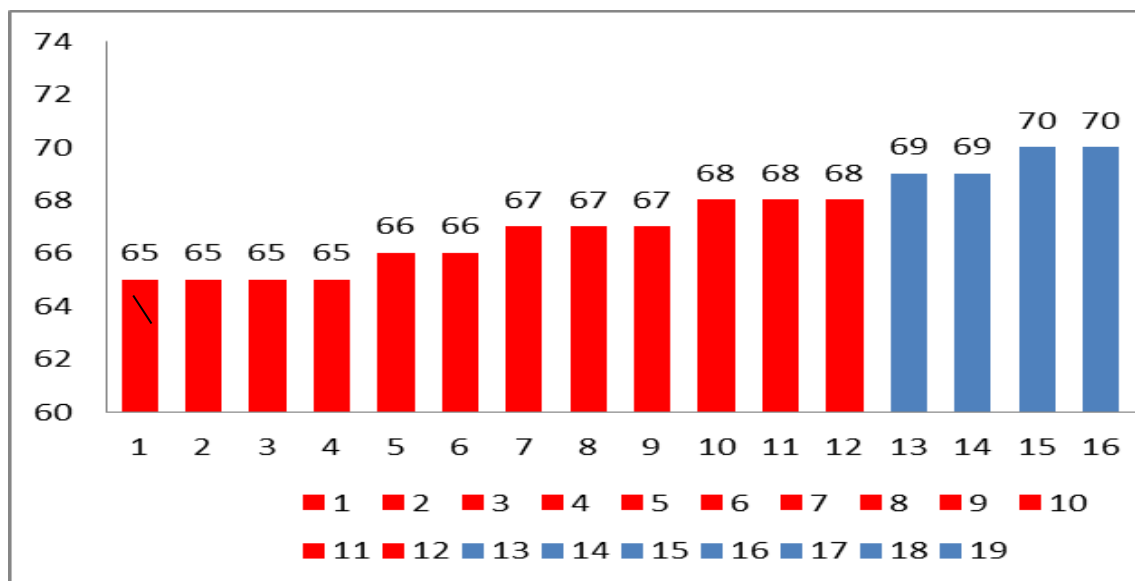
Tabel 4.2 Kategori Nilai Psikomotor Rata-Rata Peserta Didik

Nilai	Makna	Keterangan
0-100%	Tuntas	Pembelajaran Berhasil
5-89%	Tuntas	Pembelajaran Berhasil
0-74%	Tidak Tuntas	Pembelajaran Belum Berhasil
1-69%	Tidak Tuntas	Pembelajaran Belum Berhasil

Sumber : Kepala SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin

KKM < 75 = Pembelajaran Belum Berhasil

> 75 = Pembelajaran Berhasil



Gambar 4.1 Diagram Histogram Nilai Hasil Pengukuran Awal Passing Bawah Bolavoli

Keterangan :



Pembelajaran Belum Tuntas



Pembelajaran Tuntas

Skor rata-rata nilai

$$= 1288 / 19$$

$$= 67.79$$

Jumlah peserta didik berhasil = 7

Jumlah peserta didik gagal = 9

Persentase keberhasilan = 63.16%

Persentase kegagalan = 36.84%

4.1.1.1. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai berikut :

Kegiatan awal

Penjelasan peneliti kepada peserta didik bahwa, peneliti akan menggunakan mereka sebagai subjek penelitian dengan situasi berdiri sambil baris rapi di lapangan.

Mengabsensi kehadiran peserta didik agar peneliti mengetahui jumlah peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

Pemberian penjelasan pokok mengenai pembelajaran passing bawah bolavoli dengan pendekatan bermain, yang nantinya akan dilakukan secara dilakukan berkelompok

Penilaian siklus I

Peneliti memberikan dan mencontohkan pembelajaran gerakan passing bawah bolavoli dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk melakukan gerakan passing bawah bolavoli untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Guru pendidikan jasmani, pelatih bolavoli yang akan menjadi evaluator menilai peserta didik dan melakukan koreksi gerak secara langsung kepada peserta didik yang terlihat kaku dan kurang benar dalam melakukan gerakan passing bawah.

Kegiatan akhir

Setelah selesai melakukan tes awal dilanjutkan dengan pendinginan.

Melakukan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan.

Menjelaskan gambaran secara umum untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I tentang gerakan passing bawah bolavoli secara

keseluruhan, evaluator telah melakukan berbagai ketentuan dalam proses pembelajaran.. Berikut hasil tes dari siklus I dari penilaian kolaborator tentang pembelajaran passing bawah bolavoli, dengan pendekatan bermain yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil penilaian passing bawah bolavoli peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin

No	Nama	Nilai siklus I
	Adi Kusuma	0
	Andi Sabayan	2
	Dwi Yulianto	5
	Dadi Putra	0
	Aji Basa	4
	ody Purwanto	3
	Gani Abrur	3
	Hendra Tri Bangsawan	0
	Muhammad Anis	1
0	Muhammad Habibi	0
1	Nana Suryana	5
2	Fatimah	0
3	Aulia Sari	3
4	Sari Putri	2
5	Dede Andriyana	3
6	Citra Puspa	0
Jumlah		350
Rata-rata		1.05

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I passing bawah bolavoli secara keseluruhan, evaluator telah melakukan penilaian keterampilan secara ideal, akan tetapi ada catatan dari evaluator yaitu peneliti harus lebih memperhatikan dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran agar lebih tertib dan teratur supaya tercapai tujuan.

Berikut hasil observasi dari kolaborator tentang kegiatan pembelajaran passing bawah bolavoli dengan menggunakan pendekatan bermain sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil observasi kegiatan belajar mengajar passing bawah bolavoli

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
A. Pendahuluan				
1.	Apakah peneliti mengabsen, memotivasi minat belajar peserta didik?			
2.	Apakah peneliti Menjelaskan tujuan pembelajaran ?			
3.	Apakah peneliti mengemukakan tahap kegiatan yang akan dilakukan peserta didik ?			
4.	Apakah peneliti telah menyiapkan peralatan atau media pembelajaran ?			
B. Kegiatan Pokok				
5.	Melakukan pemanasan?			
6.	Apakah peneliti menggunakan alat atau media pembelajaran?			
7.	Apakah peneliti memberikan stimulus peserta didik untuk bertanya?			
8.	Apakah peneliti menjawab pertanyaan peserta didik secara jelas dan benar ?			
9.	Apakah peneliti memberikan contoh gerakan?			
10.				
C. Penutup				
4.	Melakukan pendinginan?			
5.	Evaluasi kegiatan pembelajaran?			
6.	Menjelaskan materi untuk pertemuan berikutnya?			

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I tentang kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, guru telah melakukan kegiatan pembelajaran secara ideal, akan tetapi ada catatan dari kolaborator yaitu peneliti harus lebih memperhatikan kondisi di lapangan ketika peserta didik melakukan permainan agar lebih tertib dan teratur supaya tercapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktvitas Peserta Didik Kelas V SDN Tata Layap 2 Banjarmasin.

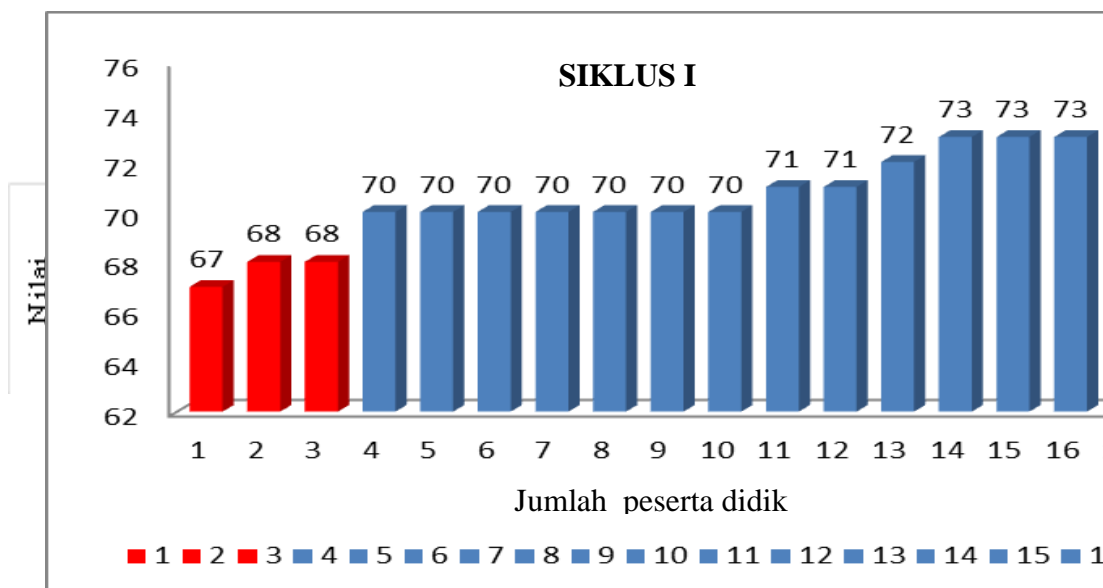
No	Perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran	Ada / Ya	Tidak Ada	Keterangan
	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	/		
1.	Mengajukan pendapat kepada peneliti	/		
2.	Diskusi untuk memecahkan masalah	/		
3.	Memfaatkan alat serta sumber belajar yang ada	/		
4.	Melakukan apa yang telah diinstruksikan oleh peneliti	/		
5.	Berusaha untuk memperbaiki kemampuan belajar	/		
6.	Mengetahui manfaat pembelajaran yang telah dilakukan	/		
7.	Memberikan contoh dengan benar	/		
8.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan tepat	/		
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh peneliti	/		
10.	Dapat menerima koreksi dari peneliti	/		
11.	Peserta didik merasa gembira dan senang selama proses KBM	/		
12.	Mempunyai hubungan dan kerjasama yang baik antar peserta didik dengan yang lainnya	/		

Tabel 4.6 Aktvitas Peserta didik SDN Tata Layap 2 Banjarmasin dalam proses pembelajaran passing bawah bolavoli (Siklus I)

No	Nama peserta didik	Kegiatan Peserta didik		
		Aktif	Sedang	Pasif

	Adi Kusuma			
	Andi Sabayan			
	Dwi Yulianto			
	Dadi Putra			
	Aji Basa			
	ody Purwanto			
	Gani Abrur			
	Hendra Tri Bangsawan			
	Muhammad Anis			
0	Muhammad Habibi			
1	Nana Suryana			
2	Fatimah			
3	Aulia Sari			
4	Sari Putri			
5	Dede Andriyana			
6	Citra Puspa			
Jumlah				

Hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik pada siklus I disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2 : Diagram hasil belajar passing bawah bolavoli Siklus I

Keterangan :

Jumlah = 3150 / 19

Rata-rata = 71.05

Jumlah peserta didik berhasil = 16

Jumlah peserta didik gagal = 3

Persentase keberhasilan = 84.21%

Persentase kegagalan = 15.79%

4.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan evaluasi atau refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran passing bawah, yang sudah dilakukan pada pertemuan pertama. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

Peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin, yang mengikuti tes passing bawah bola voli yang terdiri dari 16 peserta didik. Dilihat dari proses awal sebelum diberikan tindakan yang dilakukan dapat dikatakan belum bisa menguasai keterampilan peserta didik untuk melakukan gerakan passing bawah bolavoli masing kurang, dan harus diperbaiki dan saling mengoreksi sesama teman kelompok.

Peserta didik kurang memiliki pemahaman gerak tentang gerakan passing terutama pada passing bawah.

c. Masih banyak gerakan-gerakan yang harus diperbaiki mulai dari sikap awal, sikap perkenaan, sampai sikap akhir.

Pelaksanaan penelitian melibatkan rekan sebagai kolaborator dan guru kelas, kemudian peneliti sebagai pelaksana tindakan. Dengan desain penelitian Kemmis dan taggart yang meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Perencanaan

Melihat kondisi kemampuan awal peserta didik dalam mempraktikkan teknik passing bawahbolavoli dalam pembelajaran permainan bola besar.

- a) Mendiskusikan hasil kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran mempraktikkan passing bawah bolavoli bersama kolaborator/guru.
- b) Menentukan materi pembelajaran mempraktikkan passing bawah bolavoli yang akan dipelajari peserta didik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

1) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi persiapan materi pelajaran serta media dan alat-alat pembelajaran yang diperlukan, pembuatan kisi-kisi instrumen pemantau tindakan dan kisi-kisi instrumen kemampuan penalaran peserta didik tentang passing bawah bolavoli dan konsep pendekatan bermain pada peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin.

Tindakan yang diberikan yaitu :

1. Peserta didik diberikan permainan melingkari guru



Gambar.

4.3.

pelaksanaan

pembelajaran siklus I

Pelaksanaan :

- a. Peneliti menyusun barisan peserta didik secara melingkar.
- b. Pemberian penjelasan pokok mengenai passing bawah bolavoli yang akan dilakukan.
- c. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk melakukan passing bawah jika dilemparkan dengan bola yang dimodifikasi.
- d. Peserta didik melakukan secara bergantian sesuai lemparan dari guru.

2. Peserta didik melakukan passing bawah bolavoli secara berhadapan



Gambar. 4.4.

pelaksanaan

pembelajaran siklus I

Pelaksanaan :

- a. Peneliti menyusun barisan peserta didik secara berhadapan
- b. Pemberian penjelasan pokok mengenai passing bawah bolavoli yang akan dilakukan.
- c. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk melakukan passing bawah dengan salah satu peserta didik memparkan bola yang dimodifikasi.
- d. Peserta didik melakukan secara bergantian.
- e. Peserta didik diharuskan rotasi dari posisi awal, agar bisa berinteraksi dengan teman yang lainnya.

3. Peserta didik melakukan passing bawah bolavoli dengan guru per individu



pembelajaran siklus I

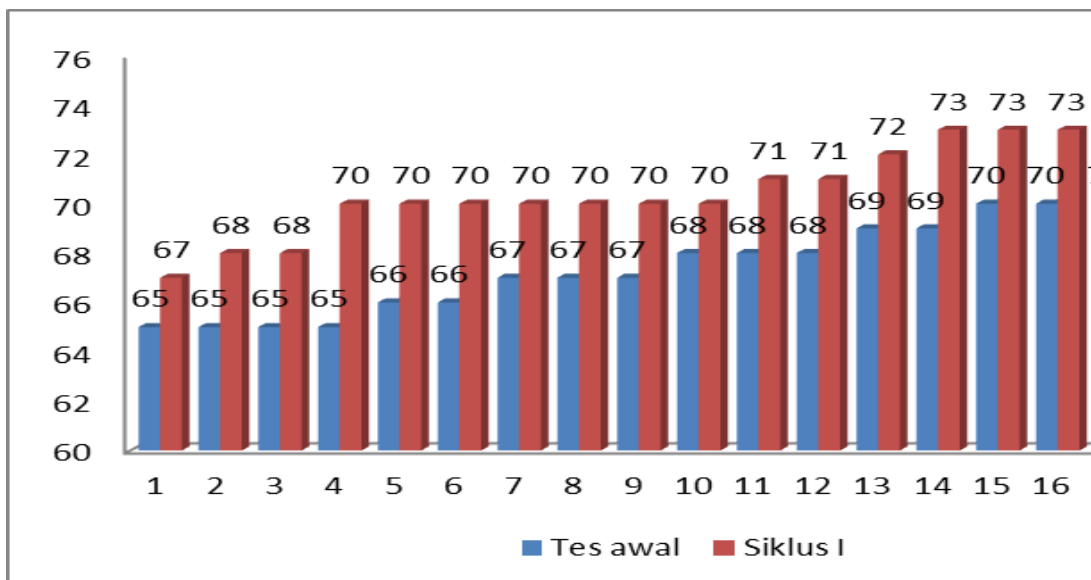
Pelaksanaan :

- Peneliti menyusun barisan peserta didik secara bebas/melingkar
- Pemberian penjelasan pokok mengenai passing bawah bolavoli yang akan dilakukan.
- Peneliti memerintahkan peserta didik untuk melakukan passing bawah dengan umpan dari gurudengan bola yang dimodifikasi.
- Peserta didik melakukan secara bergantian jika mendapat umpan dari guru.
- Peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan umpan bola dari guru

3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pemberian perlakuan yang telah dilakukan, peneliti merencanakan apa saja yang harus diobservasi sebagai bahan evaluasi. Berdasarkan hasil tes pada siklus I akhir tentang gerakan passing bawah bolavoli secara keseluruhan, evaluator telah melakukan penilaian untuk keterampilan yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil tes akhir pada siklus I akan menjawab apakah siklus II akan direncanakan lagi. Ternyata tidak banyak peningkatan yang signifikan, yang ditunjukkan dari beberapa peserta didik, sehingga siklus II tidak perlu lagi dilanjutkan. Karena tujuan sudah dicapai yaitu dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 19 orang sudah mencapai 83% atau 17 orang sudah bisa dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I, tentang gerakan passing bawah bola voli secara keseluruhan, evaluator telah melakukan penilaian untuk keterampilan yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil tes akhir pada siklus I, terjadi perubahan yang signifikan. Mengkatnya hasil passing bawah bolavoli peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin, dapat dilihat dari hasil perhitungan data awal hingga, tes passing bawah bolavoli siklus I yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli

Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II jika dilanjutkan. Hasil refleksi pada tahap siklus I sudah mencapai dan memenuhi kriteria ketuntasan keseluruhan yaitu 80% dari seluruh sampel. Oleh karena itu, tidak dilanjutkan lagi untuk siklus II karena hanya dengan I siklus saja sudah dapat menuntaskan materi pelajaran passing bawah bolavoli pada peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin.

ngurangnya semangat olahraga dilapangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta refleksi, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil yang didapat dari tindakan yang diberikan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes ternyata dengan memodifikasi bola voli dengan bola karet dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik SDN Tatah Layap 2 Banjarmasin. Berdasarkan dari data 16 subyek yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 10 orang dan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 6 orang dengan tingkat keberhasilan secara keseluruhan 84.21% atau sebanyak 12 subyek.

Saran

Guru pendidikan jasmani

Agar bisa lebih memilih metode atau pendekatan pembelajaran yang lebih menarik lagi agar peserta didik tidak bosan serta tertarik untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Peneliti

Sebagai peneliti agar nantinya dapat menyesuaikan kebutuhan di sekolah-sekolah, yang berdasarkan hasil dari penelitian ini. Kemudian peneliti akan lebih mendalami lagi serta keterkaitan dengan kurikulum 2013 PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Alex MA. 2013. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer Press.
- Agus Kristyanto, *Penelitian Tindakan Kelas*. 2014. Surakarta: UNS Press
- Hartomo, dan Widastuti, Endang. 2010. *Permainan Bola Besar*. Semarang: Aneka Ilmu.
- H. Atma. 2016. *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan terhadap kemampuan passing bawah Bola Voli Siswi SMP Negeri 2 Pujananting Kabupaten Barru*.S2 thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Ismaryati. 2006. *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Harsuki, 2010. *Manajemen Olahraga*, Surabaya : Unesss press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mujiyanto Sufyar, 2010. *Fasilitas dan Perlengkapan Penjas (Modul)*. (Bandung: Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK UPI.
- Nanda Yudip. 2014. <http://himakepsda.blogspot.co.id/2014/04/anatomi-fisiologi-ekstermitas-atas.html?m=1>
- Nurhasan. 2007. *Modul Tes Dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhasan. 2011. *Tips Praktis Menjaga Kebugaran Jasmani*. Gresik: Abil Pustaka.
- Samsudin, 2014 *Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Revisi JPOK FKIP ULM. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarbaru: JPOK FKIP ULM Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- Widyastuti . 2015. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Januari